

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP KASUS PENYELUNDUPAN
HARLEY DAN BROMPTON MELALUI GARUDA INDONESIA
(EVENT STUDY PADA SAHAM BEI SUB SEKTOR TRANSPORTASI)**

Oleh

Luh Gede Jayanti Mekar Sari, NIM 1617051035

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya reaksi pasar modal, menggunakan variabel *Average Abnormal Return* dan *Average Trading Volume Activity*. Jenis penelitian ini adalah *Event Study* (Studi Peristiwa). Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan pada sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Sampel Jenuh (*Sampling Total*) dengan jumlah sampel sebanyak 42 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu uji analisis deskriptif, uji normalitas data dan uji hipotesis (*Paired sample T-test*) dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah kasus penyelundupan *Harley* dan *Brompton* melalui Garuda Indonesia, dan tidak ada perbedaan juga pada *Average Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah kasus penyelundupan *Harley* dan *Brompton* melalui Garuda Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel pengukuran yang lain dan menggunakan populasi atau sampel pada perusahaan lainnya.

Kata kunci: *Average Abnormal Return, Average Trading Volume Activity, Event Study*

UNDIKSHA

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP KASUS PENYELUNDUPAN
HARLEY DAN BROMPTON MELALUI GARUDA INDONESIA
(EVENT STUDY PADA SAHAM BEI SUB SEKTOR TRANSPORTASI)**

By

Luh Gede Jayanti Mekar Sari, NIM 1617051035

Undergraduate Program of Economic and Accounting Department

ABSTRACT

The purpose of this study is to establish whether or not there is a stock market reaction using Average Abnormal Return dan Average Trading Volume Activity variables. This type of study is an Event Study. The population of this study is companies that leas in Indonesia Stock Exchange. Sampling technique used Sampling Total method, with number 42 companies. Data analysis that used are descriptive analysis test, normality test and hypothetical test (Paired Sample t-Test) with SPSS version 25.0. The result shows that there is no difference in Average Abnormal Return before and after smuggling cases of Harley and Brompton through Garuda Indonesia and there is no difference too in Average Trading Volume Activity before an after smuggling cases of Harley and Brompton through Garuda Indonesia. Future study was suggested to add other variable measurement and use population or sample to other companies.

Keywords : *Average Abnormal Return, Average Trading Volume Activity, Event Study*

